STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *ART THERAPY CENTER* DENGAN PENDEKATAN *MULTI-SENSORY* DI YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

ADHITYA PRIYANTORO

(220119190)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025 / 2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *ART THERAPY CENTER* DENGAN PENDEKATAN *MULTI-SENSORY* DI YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Adhitya Priyantoro
220119190

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Pembimbing,

Maria Vika Wirastri, S. Ars., MUrbMgt & Plan

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

FAKULTAS TEKNIK

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN *ART THERAPY CENTER* DENGAN PENDEKATAN *MULTI-SENSORY* DI YOGYAKARTA

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



(Adhitya Priyantoro)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul "Perancangan *Art Therapy Center* dengan Pendekatan *Multi-Sensory* di Yogyakarta" dengan baik.

Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugerah, kekuatan, kebijaksanaan, dan ketenangan hati yang diberikan kepada penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama penyusunan proposal tugas akhir ini.
2. Keluarga tercinta, atas kasih sayang, doa, perhatian, serta dukungan yang tiada henti dan telah menjadi sumber semangat serta motivasi terbesar bagi penulis.
3. Maria Vika Wirastri, S. Ars., MUrbMgt & Plan, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan proposal tugas akhir ini.
4. Seluruh sahabat, yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, serta perhatian selama penulis menjalani proses penyelesaian proposal ini.
5. Teman-teman Klaster AINA, atas kolaborasi, diskusi, serta pertukaran ide yang sangat berarti dan memperkaya proses perancangan.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan proposal tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga proposal tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu arsitektur serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

ABSTRAK

Kesadaran masyarakat Indonesia terkait kesehatan mental belum sepenuhnya diimbangi dengan ketersediaan fasilitas penyembuhan yang inklusif, ramah, dan bebas stigma negatif. Sebagai kota pelajar dan kota budaya dengan dinamika sosial yang tinggi, tekanan akademik, sosial, dan ekonomi menjadikan di Yogyakarta khususnya kelompok usia muda rentan terhadap gangguan kesehatan mental. *Art Therapy* hadir sebagai pendekatan penyembuhan non-verbal yang memungkinkan individu mengekspresikan emosi dan pengalaman batin melalui proses kreatif. Namun, praktik terapi seni di Yogyakarta masih terbatas dan belum didukung oleh fasilitas permanen dengan perancangan ruang yang bersifat terapeutik.

Perancangan *Art Therapy Center* ini bertujuan menghadirkan fasilitas terapi seni yang permanen di Yogyakarta dengan pendekatan *Multi-Sensory* yang terintegrasi kedalam perancangan arsitektur. Pendekatan *Multi-Sensory* diimplementasikan melalui pengolahan elemen ruang seperti pencahayaan alami, penghawaan, material, tekstur, warna, suara, dan terhubung dengan alam untuk menciptakan *healing environment* yang mendukung proses pemulihan psikologis. Metode perancangan dilakukan dengan analisa berbagai studi literatur, studi preseden, analisis tapak, analisis kebutuhan ruang, serta sintesis konsep desain yang berorientasi pada pengalaman inderawi pengguna.

Hasil perancangan diharapkan mampu menghasilkan *Art Therapy Center* yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah aktivitas terapi seni, tetapi juga sebagai ruang penyembuhan yang holistik, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan psikologis penggunanya. Fasilitas ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung kesehatan mental masyarakat serta memperkuat peran Yogyakarta sebagai kota budaya yang peduli terhadap kesejahteraan psikologis.

Kata kunci: *Art Therapy Center*, Kesehatan Mental, *Multi-Sensory*, *healing environment*, Yogyakarta.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TABEL xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.1.1. Latar Belakang Proyek 1

1.1.2. Latar Belakang Masalah 3

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan dan Sasaran 6

1.3.1. Tujuan 6

1.3.2. Sasaran 6

1.4. Esensi Proyek 6

1.5. Lingkup Pembahasan 7

1.5.1. Lingkup Spasial 7

1.5.2. Lingkup Substansial 7

1.5.2. Lingkup Temporal 7

1.6. Kerangka Berpikir 8

BAB II KAJIAN TEORI 9

2.1. Kesehatan Mental dan Gangguan Mental 9

2.2. Faktor-Faktor Gangguan Mental 10

2.2.1. Faktor Biologis 10

2.2.2. Faktor Psikologis 10

2.2.3. Faktor Sosial 11

2.2.1. Faktor Lingkungan dan Digital 11

2.3. Jenis-Jenis Gangguan Mental 12

2.3.1. Gangguan Psikotik 12
2.3.2. Gangguan Kecemasan (*Anxiety Disorders*) 12
2.3.3. Gangguan Suasana Hati (*Mood Disorders*) 13
2.3.4. Gangguan Kepribadian 13
2.4. Pengertian Anak Muda (*Youth*) dan Masa Transisi Perkembangan .. 14
2.5. Kesehatan Mental pada Anak Muda di Indonesia 15
2.6. *Art Therapy Center* 15
2.6.1. Pengertian Seni *(Art)* 15
2.6.2. Pengertian *Art Therapy* 16
2.6.3. Pengertian *Art Therapy Center* 19
2.7. Komponen-Komponen *Art Therapy* 19
2.8. Macam-Macam *Art Therapy* 21
2.9. Teori Pendekatan 25
2.9.1. Definisi *Multi-Sensory* dan Kritik terhadap Bias Visual 25
2.9.2. Prinsip *Multi-Sensory* 26
2.9.3. Komponen *Multi-Sensory* 26
2.10. Hubungan *Art Therapy* dengan *Multi-Sensory* 27
2.11. Studi Preseden 28
2.11.1. Art+I *Art Therapy* Jakarta 28
2.11.2. MATEP *Art Therapy Center*, Soweto 30
2.11.3. Daylight Creatives Therapies, Singapore 32
2.12. Kesimpulan 34
BAB III TINJAUAN OBJEK 36
3.1. TINJAUAN WILAYAH 36
3.1.1. Daerah Istimewa Yogyakarta 36
3.1.2. Regulasi Rencana Tata Ruang Wilayah Yogyakarta 37
3.2. TINJAUAN KRITERIA BANGUNAN 37
3.3. KRITERIA PEMILIHAN LOKASI TAPAK 38
3.3.1. Alternatif Site 1 39

3.3.2. Alternatif Site 2 40
3.3.3. Alternatif Site 3 40
3.3.4. Skoring Site 41
3.4. KEBUTUHAN FUNGSIONAL 41
3.4.1. Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang 41
3.4.2. Besaran Ruang 45
BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS 52
4.1. METODE PENULUSURAN DATA 52
4.1.1. Data Primer 52
4.1.2. Data Sekunder 52
4.2. METODE ANALISIS DATA 52
4.2.1. Metode Deskriptif Kualitatif 52
4.2.2. Metode Sintesis 52
4.3. METODE DESAIN 53
4.4. ANALISIS DATA 54
4.4.1. Analisis Data Primer (wawancara) 54
4.5. ANALISIS TAPAK 55
4.5.1. Kondisi Eksisting Tapak 55
4.5.2. Analisis Tapak 58
4.6. ANALISIS RUANG 61
4.4.1. Analisis Zonasi 61
4.4.2. Analisis Hubungan dan Kedekatan Ruang 63
4.4.3. Analisis Matriks Kedekatan Ruang 64
4.7. DESIGN GUIDELINE 65
BAB V SINTESIS DAN KONSEP 67
5.1. SINTESIS SITE 67
5.2. KONSEP PERANCANGAN 68
5.3. KONSEP ZONASI 69
5.3.1. Tatanan Laku 69

5.3.2. Tatanan Jaga Laku 70
5.3.3. Tatanan Rasa 70
5.3.4. Tatanan Jiwa 70
5.4. BLOKPLAN 71
5.5. KONSEP GUBAHAN MASSA 72
5.6. KONSEP PENCAHAYAAN 73
5.7. KONSEP PENGHAWAAN 74
5.8. KONSEP PENATAAN VEGETASI 75
5.9. KONSEP *RIVERSIDE RELAXING GARDEN* 76
5.10. KONSEP *MULTI-SENSORY* 77
5.11. KONSEP STRUKTUR 79
5.12. GAMBAR SKEMATIK PRA-RANCANG 82
5.12.1. Gambar Situasi 82
5.12.2. Gambar Siteplan 82
5.12.3. Gambar Denah Bangunan 83
5.12.4. Gambar Tampak 85
5.12.5. Gambar Pespektif 87
DAFTAR PUSTAKA 89

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1.1. Art Therapy for Emotional Pain & Healing 1
Gambar 1.2. Headline workshop komunitas 2
Gambar 1.3. Tugu Yogyakarta 3
Gambar 1.4. Ilustrasi Masalah Kesehatan Mental 4

BAB II

Gambar 2.1. Spesifikasi Rentan Umur 14
Gambar 2.2. Ilustrasi Terapi Seni Lukis 22
Gambar 2.3. Ilustrasi Terapi Seni Kriya 22
Gambar 2.4. Ilustrasi Terapi Seni Musik 23
Gambar 2.5. Ilustrasi Terapi Seni Tari 23
Gambar 2.6. Ilustrasi Terapi Seni Drama 24
Gambar 2.7. Ilustrasi Terapi Seni Puisi/Jurnaling 24
Gambar 2.8. Fasad Art+i Therapy Jakarta 28
Gambar 2.9. Kegiatan di Art+i Therapy Jakarta 29
Gambar 2.10. MATEP ART THERAPY CENTER 30
Gambar 2.11. Sketsa Rancangan MATEP Art Therapy 31
Gambar 2.12. Ruang Terapi MATEP 31
Gambar 2.13. Eksterior MATEP Art Therapy 31
Gambar 2.14. Daylight Creatives Therapies 32
Gambar 2.15. Daylight Creatives Therapy 33
Gambar 2.16. Daylight Creatives Therapies 34

BAB III

Gambar 3. 1. Alternatif Site 1 39
Gambar 3.2. Alternatif Site 2 40
Gambar 3.3. Alternatif Site 3 40

BAB IV

Gambar 4.1. Metode Desain 53
Gambar 4.2. Dokumentasi Wawancara 54
Gambar 4.3. Batas Utara 57
Gambar 4.4. Batas Selatan 57
Gambar 4.5. Batas Timur 58
Gambar 4.6. Batas Barat 58

Gambar 4.7. Analisis Hubungan dan Kedekatan Ruang 63
Gambar 4. 8. Matriks Kedekatan Ruang 64

BAB V

Gambar 5. 1 Sintesis Site 67
Gambar 5. 2. Zonasi Site (Makro) 69
Gambar 5. 3. Blokplan Lantai 1 71
Gambar 5. 4. Blokplan Lantai 2 dan 3 71
Gambar 5.5. Ilustrasi Konsep Pencahayaan 74
Gambar 5. 6. Ilustrasi Konsep Penghawaan 75
Gambar 5.7. Illustrasi Penataan Vegetasi 75
Gambar 5. 8. Illustrasi Riverside Relaxing Garden 76
Gambar 5. 9. Diagram Penerapan Multi-Sensory 78
Gambar 5. 10. Konsep Struktur Massa 1 81
Gambar 5. 11. Konsep Struktur Massa 2 81
Gambar 5. 12. GAMBAR SITUASI 82
Gambar 5. 13. Gambar Siteplan 82
Gambar 5. 14. Denah Lantai 1 83
Gambar 5. 15. Denah Lantai 2 83
Gambar 5. 16. Denah Lantai 3 84
Gambar 5. 17. Denah Lantai Mezanin 84
Gambar 5. 18. Gambar Tampak Timur 85
Gambar 5. 19. Gambar Tampak Selatan 85
Gambar 5. 20. Gambar Tampak Utara 86
Gambar 5. 21. Gambar Tampak Barat 86
Gambar 5. 22. Pespektif Galeri Interaktif 87
Gambar 5. 23. Perspektif Ruang Konsultasi 87
Gambar 5. 24. Ruang Terapi Seni Lukis 88
Gambar 5. 25. Pespektif Area Duduk Luar 88

DAFTAR TABEL

BAB II
Tabel 2.1. Kesimpulan 34
BAB III
Tabel 3.1. Skoring Site..... 41
Tabel 3.2. Kelompok Pelaku Pengelola 41
Tabel 3.3. Kelompok Pelaku Klien..... 42
Tabel 3.4. Kelompok Pelaku Building Service..... 42
Tabel 3.5. Aktivitas Pelaku & Kebutuhan Ruang Pengelola..... 43
Tabel 3.6. Aktivitas Pelaku & Kebutuhan Ruang Klien 44
Tabel 3.7. Aktivitas Pelaku & Kebutuhan Ruang Building Services..... 44
Tabel 3.8. Besaran Ruang Zona Parkir 45
Tabel 3.9. Besaran Ruang Zona Administrasi..... 45
Tabel 3.10. Besaran Ruang Zona Terapi Seni 47
Tabel 3.11. Besaran Ruang Zona Public Program 50
Tabel 3.12. Total Besaran Ruang 51
BAB IV
Tabel 4.1. Analisis Arah dan Kecepatan Angin..... 58
Tabel 4.2. Analisis Pencahayaan 59
Tabel 4.3. Analisis Aksesibilitas..... 59
Tabel 4.4. Analisis Kebisingan 60
Tabel 4.5. Analisis View From Site 60
Tabel 4.6. View To Site 61
Tabel 4.7. Analisis Zonasi 61
Tabel 4. 8. Design Guideline dan Moodboard..... 65
BAB V
Tabel 5.1. Transformasi Massa 72